

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Didasari oleh penelitian yang telah dilakukan di Puskesmas Alai Ilir Kabupaten Tebo mengenai Evaluasi Pelaksanaan Program Pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) pada ibu hamil, dapat ditarik kesimpulan bahwa pelaksanaannya belum terlaksana dengan efektif dikarenakan terdapat beberapa subfokus penelitian yang tidak memenuhi kriteria evaluasi yaitu subfokus *Process* pada komponen pemantauan dan subfokus *Product* pada komponen hasil pelaksanaan program serta komponen kepatuhan sasaran.

Subfokus *process* pada komponen pemantauan berjalan tidak maksimal dikarenakan pemantauan pelaksanaan Komunikasi Informasi Edukasi (KIE) oleh petugas hanya dibahas pada Lokakarya Mini (Lokmin) jika terjadi ketidaktercapaian target program, selain itu pemantauan kepatuhan sasaran belum dilakukan dengan maksimal dikarenakan tidak memungkinkan jika petugas memonitor kepatuhan konsumsi Tablet Tambah Darah sasaran satu-persatu setiap hari dan hanya dilakukan wawancara sederhana kepada sasaran dan keluarga yang mendampingi jika sasaran melakukan kunjungan ulang.

Subfokus *product* terdapat dua komponen evaluasi yaitu hasil pelaksanaan dan kepatuhan sasaran. Pada komponen hasil pelaksanaan, ditemukan bahwa pelaksanaan Program pemberian Tablet Tambah Darah pada ibu hamil di Puskesmas Alai Ilir persentase cakupan target penerima nya sudah baik jika berdasarkan data riil, tetapi terdapat ketidaksinkronan data perhitungan sasaran antara Puskesmas dengan provinsi, sehingga timbul perbedaan persentase cakupan penerima sasaran. Pada Komponen kepatuhan sasaran ditunjukkan bahwa pengadaan sarana untuk pemantauan konsumsi TTD yaitu kartu kepatuhan baru disediakan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten, sehingga baru dapat digunakan pada periode pelaksanaan tahun ini dan mengakibatkan persentase kepatuhan sasaran belum dapat dihitung.

V.2 Saran

Berdasarkan temuan-temuan penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang ingin diberikan oleh peneliti antara lain :

a. Bagi Dinas Kesehatan Kabupaten

Dinas Kesehatan disarankan dapat mengajukan usulan kepada pemerintah untuk mengambil kebijakan mengenai ketidaksinkronan perhitungan data sasaran antara Puskesmas dengan Dinas Kesehatan Kabupaten ataupun Provinsi untuk mengatasi perbedaan data hasil cakupan pemberian Tablet tambah Darah (TTD) .

b. Bagi Puskesmas Alai Ilir Kabupaten Tebo

Puskesmas Alai Ilir disarankan dapat memaksimalkan pengimplementasian program dengan memperkuat konsep pelaksanaan program seperti mengoptimalkan pemantauan terhadap kegiatan Komunikasi Informasi dan Edukasi yang dilakukan petugas kepada sasaran, selain itu juga diharapkan pemantauan terhadap kepatuhan sasaran dapat berjalan secara optimal dengan menambah petugas ataupun membentuk program kaderisasi khusus mengenai pemantauan kepatuhan konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) pada ibu hamil, dan juga hendaknya Puskesmas Alai Ilir dapat melakukan perhitungan persentase kepatuhan sasaran untuk melihat apakah pelaksanaan program berjalan dengan optimal atau tidak.

c. Bagi peneliti lainnya.

Peneliti lain direkomendasikan untuk melakukan evaluasi pelaksanaan program menggunakan model evaluasi yang berbeda agar dapat menggambarkan pelaksanaan program dengan cara yang berbeda sehingga hasilnya dapat memberikan temuan-temuan yang baru, selain itu hendaknya peneliti lainnya melakukan penelitian evaluasi pada wilayah kerja yang lebih luas seperti pada wilayah kerja Dinas Kesehatan Kabupaten ataupun Dinas Kesehatan Provinsi.